

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan industry di dunia semakin meningkat pesat sehingga menimbulkan persaingan yang ketat antara perusahaan-perusahaan atau industri-industri kecil untuk menghasilkan produk yang berkualitas serta dapat memberikan ekonomi bagi masyarakatnya. Negara Indonesia sendiri memiliki banyak perusahaan yang setara dengan home industri. Perusahaan-perusahaan yang telah lama berdiri tersebut tentunya ingin berkembang dan terus menjaga kualitas produknya, salah satunya termasuk usaha kecil menengah.

Usaha kecil menengah merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat serta merupakan salah satu industri yang ikut bersaing dalam perekonomian di Indonesia. Selain usaha kecil menengah juga bersaing menghasilkan suatu produk yang dapat menghasilkan laba. Setiap usaha kecil menengah berusaha menawarkan produk mereka dengan keunggulan masing-masing. Selain bersaing dalam hal kualitas, para usaha kecil menengah juga bersaing dalam masalah harga karena dengan produk kualitas terbaik dan harga paling murah yang paling diminati dan dicari oleh konsumen.

Usaha kecil menengah seringkali kurang akurat dalam menentukan harga jual produknya, khususnya usaha kecil menengah yang bergerak di bidang manufaktur, hal ini dikarenakan kurang tepatnya dalam perhitungan harga pokok produksi dari produk yang dihasilkan oleh usaha kecil menengah tersebut. Hingga saat ini, fenomena yang terjadi banyak usaha pabrik tahu yang sulit menentukan harga pokok produksinya, sedangkan harga pokok produksi selalu berubah seiring dengan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Pabrik tahu CV LYN merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang melakukan aktivitas membeli bahan baku, memprosesnya menjadi barang jadi, dan menjual barang

tersebut. Pabrik tahu CV LYN menjual produknya melalui pasar tradisional dan para pelanggan tetap yaitu rumah makan dan katering. Berdasarkan survei kepada para pelanggan alasan mereka memilih tahu yang diproduksi CV LYN untuk di pasarkan kembali yaitu pabrik tahu CV LYN menyajikan tahu baru disetiap harinya serta kualitas tahu yang terjaga seperti ketebalan tahu dan kebersihan tahu, dan tidak memakai bahan – bahan kimia yang berbahaya juga harganya terjangkau. Sampai saat ini pabrik tahu CV LYN belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*, karena perhitungan harga pokok produksi masih sangat sederhana yakni dengan menjumlahkan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi saja.

Perhitungan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan oleh industri usaha kecil menengah adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Harga pokok produksi sangat berpengaruh untuk mengetahui seberapa laba perusahaan serta untuk menentukan harga jual. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variabel costing*. *Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku *variabel* maupun tetap. Sedangkan *variabel costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang hanya bersifat *variabel*.

Mengingat sangat pentingnya penetapan harga pokok produksi dalam suatu usaha kecil menengah maka penulis melakukan penelitian pada pabrik tahu CV LYN dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Produk Tahu Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti pada Pabrik Tahu CV LYN adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi produk tahu yang di lakukan oleh pabrik tahu CV LYN ?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi produk tahu dengan metode *full Costing* ?
3. Bagaimana perbedaan perhitungan harga pokok produksi produk tahu yang dilakukan oleh pabrik tahu CV LYN dengan metode *full costing* dan penentuan harga jual ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi produk tahu yang digunakan oleh CV LYN.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi produk tahu dengan metode *full costing* pada CV LYN.
3. Untuk mengetahui perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi produk tahu menurut CV LYN dan dengan menurut metode *full costing* dan untuk mengetahui penentuan harga jual.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menghitung harga pokok produksi produk tahu yang tepat bagi perusahaan untuk mendapatkan hasil perhitungan harga pokok produksi produk tahu yang akurat sehingga dapat menetapkan harga jual suatu produk.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi penulis tentang perhitungan harga pokok produksi produk tahu, serta dapat membandingkan perhitungan harga pokok yang ada di teori dengan yang terjadi di lapangan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menghitung harga pokok produksi produk tahu serta sebagai referensi dasar penelitian berikutnya dalam bidang yang sama.